



# Jurnal Pengabdian Olahraga di Masyarakat



Available online at:

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpom/article/view/18231>

<https://doi.org/10.26877/jpom.v5i1.18231>

## SOSIALISASI DALAM MEMPERKENALKAN OLAHRAGA PETANQUE DI KOTA PEKANBARU

Leni Apriani\*, Fatmawati<sup>1</sup>, Joni Alpen<sup>1</sup>, Chandra Wijaya<sup>1</sup>, Rian Amanda<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Riau, Indonesia

### Article Info

*Article History :*

*Received 2024-01-20*

*Revised 2024-02-21*

*Accepted 2024-04-30*

*Available 2024-04-30*

*Keywords :*

*Petanque*

*Sports*

*Outreach*

*Kata Kunci:*

*Petanque*

*Olaharaga*

*Daerah Terpencil*

### Abstract

This PkM activity was motivated by the fact that the sport of petanque was still just developing in Riau Province. None of the schools that are members of MGMP PJOK implement extracurricular activities. The aim of this socialization activity is to introduce the sport of petanque which originates from France to MGMP teachers in the city of Pekanbaru and to look for young junior athletes. This service activity was carried out in Pekanbaru City at SMP Negeri 10 Pekanbaru with material provided starting from the history of the sport of petanque, basic petanque techniques and playing techniques. The method used in this service activity is observation, discussion and direct practice. From the activities carried out, there were enthusiastic PJOK teachers who joined the Pekanbaru City MGMP to develop this petanque sport. The participants were very enthusiastic in taking part in the socialization of the petanque sport, and the Pekanbaru City Middle School PJOK MGMP teachers began to open extra-curricular petanque sport disdekoah by asking athletes- senior athletes as coaches.

Kegiatan PkM ini dilatar belakangi karena olahraga petanque ini masih baru berkembang di Provinsi Riau. Sekolah-sekolah yang tergabung di MGMP PJOK belum ada yang melaksanakan ekstrakurikuler. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk memperkenalkan olahraga petanque yang berasal dari perancis kepada guru MGMP kota Pekanbaru dan mencari bibit-bibit atlet usia junior. Kegiatan Pengabdian ini dilakukan di Kota Pekanbaru bertempat di SMP Negeri 10 Pekanbaru dengan materi yang diberikan mulai dari sejarah olahraga petanque, Teknik dasar petanque dan teknik bermain. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu dengan pendekatan observasi, diskusi dan praktik langsung. Dari kegiatan yang dilakukan adanya antusias guru PJOK yang bergabung di MGMP Kota Pekanbaru untuk mengembangkan olahraga petanque ini, Para peserta sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi olahraga petanque ini, dan guru – guru MGMP PJOK SMP kota Pekanbaru mulai membuka ekstrakurikuler olaharaga petanque disdekoah dengan meminta atlet-atlet senior sebagai pelatih.

## A. PENDAHULUAN

Pada era milenial, olahraga sudah menjadi gaya hidup dan trend untuk guru MGMP PJOK sebagai penguat pergaulan. Pembinaan dan pengembangan olahraga diharapkan mampu meningkatkan kualitas individu yang mengarah pada kesegaran jasmani, untuk membentuk karakter, sikap, dan mental (Okilanda et al., 2018). Pembinaan olahraga seharusnya dapat dilaksanakan secara berjenjang sesuai dengan tingkatan usia. Salah satu cabang olahraga yang baru berkembang di Indonesia dan mendapatkan sambutan yang baik bagi guru MGMP PJOK Indonesia yaitu Petanque. Olahraga ini masuk ke Indonesia tahun 2011 pada event SEA Games di Palembang (Okilanda et al., 2018). Mayasari dalam menjelaskan bahwa olahraga petanque ini sangat diperlukan konsentrasi dan akurasi gerak yang bagus.

Olahraga petanque bisa dimainkan oleh segala usia, baik yang sifatnya rekreasi bersama keluarga dan teman, maupun untuk olahraga prestasi yang pertandingan dalam kejuaraan nasional ataupun internasional. Saat ini perkembangan olahraga petanque di Indonesia hampir 80% sudah menyebar keseluruh penjuru Indonesia. Perkembangannya sangat baik, direncanakan pada PON yang akan dilaksanakan di Papua olahraga ini akan dipertandingkan. Kegiatan PraPON sudah dilaksanakan di Jakarta Pada Tahun 2019 lalu.

“Tiga pilar pengembangan keolahragaan meliputi olahraga pendidikan, olahraga prestasi dan olahraga kesehatan dan rekreasi merupakan wadah yang sangat ideal untuk pengembangan sebuah cabang olahraga” (UU No 3 Tahun 2005, 2005). Pilar olahraga pendidikan, memberikan peluang pada olahraga ini akan masuk kedalam kurikulum penjasorkes. Sosialisasi yang baik dan dilakukan secara berkelanjutan akan mengenalkan olahraga petanque ini kepada guru MGMP PJOK pendidikan. Perkembangan olahraga ini tentunya bisa digunakan sebagai salah satu alat dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Budaya berprestasi dapat dimulai dari bangku sekolah, budaya ini menjadi motor penggerak siswa untuk berlomba berbuat yang terbaik dan menjadi terbaik, salah satu tujuan dari budaya prestasi disekolah ialah mencegah untuk melakukan hal yang bersifat negatif. Budaya prestasi ini dapat dilakukan dengan memberikan suatu permainan, dimana bermain, aktivitas bermain dapat berpengaruh terhadap terbentuknya aktivitas (Pratama et al., 2019). Prestasi olahraga merupakan faktor yang dapat meningkatkan harkat dan martabat bangsa dimata dunia internasional. Prestasi olahraga dapat dicapai apabila sistem pembinaan yang ada dapat direncanakan dan terlaksanakan dengan baik (Bayu Laksana, Gustopo, Pramono, Harry, Baitul Mukarromah, 2017). Para insan olahraga yang sudah mendalami olahraga Petanque ini dimasing-masing daerah mereka sudah mulai membentuk klub-klub olahraga Petanque dan sudah mulai melakukan latihan. Serta tidak ketinggalan juga sosialisasi kemasyarakat terus dilakukan. Sejahtera ini antusias dari guru MGMP PJOK sangat baik terhadap olahraga Petanque ini. Sehubungan dengan hal tersebut dipandang sangat perlu untuk mensosialisasikan bagi Guru MGMP PJOK di Kota Pekanbaru bertempat di SMPN 10 Pekanbaru Provinsi Riau.

*Petanque* merupakan permainan tradisional asal Prancis yang merupakan pengembangan dari permainan zaman Yunani Kuno sekitar abad ke-6 SM, versi modern dari permainan petanque

diperkenalkan oleh Jules Boules Lenior pada tahun 1907 dikota La Ciotat, di Provence, diselatan Prancis. Permainan ini mempertunjukkan ketangkasan melempar bola yang terbuat dari besi metal (*boules*) mendekati bola target yang terbuat dari kayu (Jack). Petanque berasal dari Les Ped tanco yang berarti “Kaki Rapat”. Petanque dimainkan menggunakan bola dengan diameter 70-80 mm dan berat 650-800 gram (Wijaya et al., 2021).

Peralatan yang digunakan dalam Permainannya terdiri dari bola besi, bola kayu sebagai sasaran dan sircel. Sedangkan nomor-nomor yang dipertandingkan dalam olahraga Petanque ini antara lain Shooting, Double, Tripel, Mix dan single. Dalam permainan sangat diperlukan konsentrasi dan akurasi gerak yang baik. Maka untuk menghasilkan seorang pemain petanque yang berprestasi diperlukan pemberian latihan konsentrasi dan akurasi gerak. Lapangan yang digunakan dalam permainan petanque ini yaitu dengan ukuran standar internasional 15 x 4 meter atau 13 x 13 meter, lapangan boleh tanah dan lebih baik lagi yang berbatuan.

Pengertian sosialisasi menjadi perhatian ilmuwan karena sangat berarti dalam kehidupan guru MGMP PJOK. Pengertian sosialisasi dalam arti luas adalah suatu proses interaksi dan pembelajaran yang dilakukan seseorang sejak ia lahir hingga akhir hayatnya di dalam suatu budaya guru MGMP PJOK. Sedangkan pengertian sosialisasi dalam arti sempit adalah proses pembelajaran yang dilakukan individu dalam mengenal lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun social (Badriah & HS, 2021). sasaran utama sosialisasi kali ini akan membidik para pelaku olahraga yang mudah-mudahan dapat membidik ke segala usia.

Musyawarah Guru Mara Pelajaran (MGMP) PJOK yang berada di kota Pekanbaru yang terpusat di SMP Negeri 10 Pekanbaru sangan memberikan apresiasi kepada TIM PkM dan menyambut baik untuk pelaksanaan sosialisasi olahraga petanque. Masih banhyak sekolah yang berada di Pekanbaru belum mengetahui adanya olahraga petanque di Provinsi Riau, sedangkan prestasi yang dimiliki oleh atlet senior sudah banyak dikancah Nasional. Salah satu atlet junior yang berada di pekanbaru yang sudah berprestasi di Nasional dan atlet tersebut masuk ke SMA dengan menggunakan jalur prestasi. Atlet tersebut sudah tidak bisa lagi main pada nomor junior.

Berdasarkan permasalahan tersebut serta telah dilakukan observasi ke Ketua MGMP, Sosialisasi olahraga petanque ini masih harus sering dilakukan disekolah sekolah baik sekolah tingkat dasar, menengah sampai atas guna mencari bibit atlet junior. Atlet junior yang berada di pekanbaru sangatlah minim karena sekolah masih banyak yang belum mengenal olahraga petanque. Dengan pelaksanaan PkM ini sangat antusias oleh mitra guna menambah pengetahuan dan menambah prestasi bagi sekolah dengan mengadakan ekstrakurikuler di setiap sekolah.

## **B. PELAKSANAAN DAN METODE**

Kegiatan pengabdian kepada guru MGMP PJOK ini dilaksanakan di SMP NEGERI 10 PEKANBARU. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu dengan pendekatan observasi, diskusi dan praktik langsung. Mitra yang dilibatkan dalam sosialisasi pengabdian ini adalah Guru-guru PJOK yang tergabung pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang ada di Kota

Pekanbaru sebanyak 20 guru olahraga yang mewakili 20 SMP di Kota Pekanbaru.

Kegiatan PkM ini dilaksanakan pada bulan November 2024. Pada kegiatan ini, guru MGMP PJOK SMP Kota Pekanbaru diberikan penjelasan mengenai gerak dasar pada olahraga petanque oleh salah satu pemateri. Pemateri memaparkan pengetahuan yang dimulai dari sejarah olahraga petanque, bentuk lapangan petanque, peraturan permainan dan teknik saat melakukan permainan olahraga petanque, guru MGMP PJOK SMP Kota Pekanbaru dan siswa diminta untuk memperhatikan dengan cermat mengenai pemaparan yang disampaikan oleh pemateri.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses kegiatan PKM berlangsung sesuai jadwal. Semua pihak yang telah berupaya sebaik mungkin sesuai kemampuan dan kondisi yang ada. Kegiatan ini dirasakan sangat perlu, namun diharapkan terdapat peningkatan dalam berbagai aspek sehingga pada kegiatan yang akan datang akan menjadi lebih baik dari pada yang terjadi saat ini. Kegiatan pelatihan ini memberikan kesan yang sangat baik kepada guru MGMP PJOK di kota Pekanbaru dalam mengenal olahraga petanque. Langkah pertama yang dilakukan dalam kegiatan ini memberikan pengetahuan secara teori kepada guru MGMP PJOK SMP Kota Pekanbaru tentang permainan olahraga petanque, menjelaskan cara-cara permainan petanque. Setelah secara teori diberikan selanjutnya peserta dibawa kelapangan untuk mencoba melakukan permainan petanque. Tahapan pertama yang dilakukan oleh peserta yaitu melemparkan bola petanque secara bergantian. Setelah itu mencoba melemparkan bola dengan beberapa variasi teknik lemparan dalam olahraga petanque.



Gambar 1. Ketua PkM memberikan penjelasan tentang sejarah olahraga petanque kepada guru MGMP PJOK SMP Kota Pekanbaru.

Tahap selanjutnya seluruh guru MGMP PJOK SMP Kota Pekanbaru mempraktikkan bagaimana cara bermain olahraga petanque yang dapat meningkatkan atlet-atlet berprestasi nantinya di olahraga petanque tersebut. Dan adapun tujuannya nanti supaya guru-guru MGMP PJOK di SMP Kota Pekanbaru semuanya memiliki siswa- siswi yang berprestasi di olahraga petanque ini. Dan olahraga ini cukup sederhana hanya mempunyai 2 teknik saja. Yaitu teknik shooting dan juga pointing, bahkan olahraga ini tidak ada batasan umur dalam bermain. Permainan olahraga petanque ini ada beberapa

nomor pertandingan yaitu: shooting game( men dan women ),single ( men dan women ), double ( men, women dan juga mix ), dan juga triple ( men, women dan juga mix).



Gambar 2. Ketua PkM bersama mahasiswa menjelaskan olahraga petanque kepada Guru MGMP PJOK



Gambar 3. Guru MGMP PJOK Kota Pekanbaru mempraktekkan olahraga petanque



Gambar 4. Pemateri dan guru MGMP PJOK Kota Pekanbaru bermain olahraga petanque



Gambar 5. Ketua PkM, Mahasiswa dan juga guru MGMP PJOK SMP Kota Pekanbaru

Berdasarkan hasil selama kegiatan pengabdian berlangsung diperoleh hasil yang positif diantaranya sebagai berikut : 1) Para peserta mendapatkan pengetahuan baru mengenai Olahraga yang baru berkembang di Indonesia pada umumnya dan Riau pada khususnya yaitu olahraga Petanque. 2) Para peserta aktif bertanya, mulai dari awal kegiatan sampai selesai, mengenai aturan dan masalah-masalah atau kasus dalam permainan olahraga Petanque. 3) Para peserta sangat antusias karena olahraga Petanque merupakan olahraga yang baru mereka kenal dan baru mereka mencoba untuk bermain, sehingga mereka merasakan senang ketika melakukan olahraga tersebut. 4) Para peserta yang berasal dari guru olahraga tingkat Sekolah Menengah Pertama yang berada di Kota Pekanbaru mempunyai antusias untuk bisa membuka ekstrakurikuler olahraga petanque.

Pengabdian sosialisasi tentang olahraga petanque ini sangat perlu dilakukan dikarenakan ini olahraga baru yang berkembang di Provinsi Riau jadi kita bisa masuk dibagian perintis olahraga petanque di Provinsi Riau ini, dan menciptakan kedepannya atlet – atlet berprestasi lewat olahraga petanque ini. Olahraga petanque sebagai

solusi dalam meningkatkan aktivitas gerak oada anak, sarana dana prasarana yang terjangkau membuat olahraga ini menjadi pilihan utama dalam mengatasi perseolan siswa yang malas bergerak (Pratama et al., 2019) pendekatan bermain juga siswa memiliki kesempatan untuk mengekspresikan apa yang dirasakan dan apa yang dipikirkan sehingga secara tidak langsung dengan bermain siswa dapat mengembangkan otot kasar, halus, kreativitas, penalaran, imajinasi, dan mengembangkan dirinya sendiri, terlebih lagi siswa mendapatkan kepuasan dalam bermain (Nugraha et al., 2017). Minat adalah keterlibatan sepenuhnya seseorang dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang ilmu pengetahuan dan pencapai pemahaman tentang ilmu tang di tuntutnya (Sulasmi, 2020).

Kegiatan Sosialisasi ini memberikan kesan yang sangat baik kepada peserta dalam mengenal olahraga petanque. Langkah pertama yang dilakukan dalam kegiatan ini memberikan pengetahuan secara teori kepada peserta tentang sejarah petanque, menjelaskan teknik-teknik dalam bermain petanque, aturan dalam permainan petanque, serta menjelaskan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam olahraga petanque. Setelah secara teori diberikan selanjutnya peserta dibawa kelapangan untuk mencoba melakukan permainan petanque (Yulianti et al., 2021).

hasil pengabdian ini juga memberi dampak positif berupa peningkatan komunikasi antar anggota sehingga olahraga Petanque ini bisa menjadi sarana sosialisasi bagi para lansia untuk tetap hadir dan berkarya bagi masyarakat di kelompok usia lanjut. Manfaat sosialisasi bagi kelompok lansia ini sangat penting mengingat sebagian besar lansia berisiko mengalami depresi karena kondisi kesendirian karena sudah tidak bekerja ataupun tinggal sendiri yang jauh dari anak-anak atau keluarga, maka dengan bersosialisasi ini bisa meningkatkan rasa percaya diri dan mengurangi rasa kesepian yang dihadapi (Permainan, 2023).

Pengabdian masyarakat yang telah kami lakukan menunjukkan bahwa para peserta yang mengikuti sosialisasi olahraga petanque ini umumnya memiliki keterbatasan informasi mengenai olahraga petanque. Hal ini terlihat dari hasil pretest pengisian kuisioner para peserta sebelum dilakukannya sosialisasi olahraga petanque. Kami menemukan bahwa para peserta pada umumnya memiliki pengetahuan, sejarah, dan peraturan olahraga petanque yang sangat rendah. Selain itu hasil pretest menunjukkan bahwa para peserta memiliki pemahaman mengenai teknik dasar dan cara bermain olahraga petanque yang sangat rendah. Pelaksanaan sosialisasi olahraga petanque yang dilakukan oleh kami merupakan upaya untuk mengembangkan dan mesosialisasikan olahraga petanque kepada masyarakat khususnya di Kota Serang Provinsi Banten. Oleh karena itu disampingkan sosialisasi yang telah kami lakukan, perlu upaya-upaya lain secara berkesinambungan dalam memasyarakatkan olahraga petanque sehingga olahraga ini semakin dimainkan dan digemari oleh masyarakat (Rian Triprayogo et al., 2022).

#### **D. PENUTUP**

Berdasarkan hasil sosialisasi olahraga petanque yang dilaksanakan di MGMP PJOK SMP Kota Pekanbaru maka didapat kesimpulan para peserta pengabdian mengetahui cara bermain olahraga petanque dengan baik, para peserta mendapatkan pengetahuan tentang olahraga Petanque yang tergolong baru berkembang di Indonesia. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi olahraga petanque ini, dan guru – guru MGMP PJOK SMP kota Pekanbaru mulai membuka ekstrakurikuler olahraga petanque disdekoah dengan meminta atlet-atlet senior sebagai pelatih.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Badriah, S., & HS, M. S. (2021). Kelayakan Perangkat Pembelajaran Dengan Media Animasi Sketchup pada Perhitungan Volume Dan Bahan Pekerjaan Kolom Di Smkn 1 Mojokerto. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (JKPTB)*, 7(2), 1–11.
- Bayu Laksana, Gustopo, Pramono, Harry, Baitul Mukarromah, S. (2017). Journal of Physical Education and Sports Perspektif Olahraga Petanque dalam Mendukung Prestasi Olahraga Jawa Tengah. *36 Jpes*, 6(1), 36–43. <https://doi.org/10.15294/JPES.V6I1.17319>
- Nugraha, A. J., Suyitno, H., & Susilaningsih, E. (2017). Analisis kemampuan berpikir kritis ditinjau dari keterampilan proses sains dan motivasi belajar melalui model PBL. *Journal of Primary Education*, 6(1), 35–43.
- Okilanda, A., Arisman, A., Lestari, H., Lanos, M. E. C., Fajar, M., Putri, S. A. R., & Sugarwanto, S. (2018). Sosialisasi Petanque Sebagai Olahraga Masa Kini. *Jurnal Bagimu Negeri*, 2(1), 69–76. <https://doi.org/10.26638/jbn.638.8651>
- Permainan, O. (2023). *Jurnal Pengabdian Olahraga di Masyarakat Edukasi Cabang Olahraga Petanque sebagai*. 2(2), 82–91.
- Pratama, R. S., Hidayah, T., & Haryono, S. (2019). Konservasi Budaya Berprestasi Melalui Olahraga Petanque Pada Siswa Sekolah Dasar Se Kabupaten Purbalingga. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 3(1), 30–35. <https://doi.org/10.15294/jscpe.v3i1.31910>
- Rian Triprayogo, Zubaida, I., & Aqobah, Q. J. (2022). Sosialisasi Cabang Olahraga Petanque Pada Guru SMA Di Kota Serang. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 1(2), 70–75. <https://doi.org/10.56303/jppmi.v1i2.26>
- Sulasmi, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ditinjau Dari Aspek Manajemen Minat Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi (JMP-DMT)*, 1(1), 10–17. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JMP-DMT/article/view/3920>
- Wijaya, A., Rozak, A., Gunawan, M., Basri, H., & Chaniago, H. (2021). Webinar pengenalan olahraga petanque bagi guru PJOK Sekolah Dasar Se-Kecamatan Cibitung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 37–42. <http://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/maddana/index>
- Yulianti, M., Jatra, R., Makorohim, M. F., Apriani, L., Cendra, R., & Fadilla, M. F. (2021). Sosialisasi Olahraga Petanque Di Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar. *Community Education Engagement Journal*, 2(2), 74–78. <https://doi.org/10.25299/ceej.v2i2.6506>